

## **MENUMBUHKAN MINAT BERWIRAUSAHA MELALUI PENDIDIKAN KEWIRAUSAHAAN BERBASIS PRAKTEK**

**Hafidza Nash'ul Amrina, SPd., MPd**

**Abdul Azis Safii, SE., MM**

**Latifah Anom, SE., MM**

Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia, Bojonegoro

### **ABSTRAK**

Pengembangan kewirausahaan telah menjadi bagian yang tidak terpisahkan pada proses pembelajaran pendidikan tinggi di Indonesia, kewirausahaan di harapkan menjadi solusi bagi masalah pengangguran dengan penciptaan lapangan kerja sendiri (*self-employment*) bagi para pelakunya. Program Pengembangan Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro bertujuan untuk menumbuhkan budaya wirausaha dan serta meningkatkan kemampuan berwirausaha melalui pembelajara kewirausahaan berbasis praktek di kalangan mahasiswa dan alumni STIE Cendekia dengan jalan mensinergikan potensi-potensi yang ada di dalam kampus dengan potensi dari luar kampus.

Program Pengembangan Kewirausahaan di STIE Cendekia dilaksanakan melalui berbagai tahapan, yaitu tahap sosialisasi, tahap penjangingan *tenant* wirausaha, tahap pelaksanaan, serta tahap evaluasi dan keberlanjutan. Tahap sosialisasi dilaksanakan melalui penyelenggaraan seminar bisnis dan wirausaha dengan nara sumber para praktisi yang telah sukses berwirausaha untuk memotivasi mahasiswa dan alumni peserta seminar untuk berwirausaha. Selanjutnya dari tahap penjangingan, didapatkan 22 *tenant* sebagai peserta utama dalam Program Pengembangan Kewirausahaan. Tahap pelaksanaan pembelajaran kewirausahaan berbasis praktek terdiri dari workshop wirausaha, studi lapangan ke berbagai pelaku wirausaha, magang wirausaha, transfer IPTEK, serta bimbingan dan konsultasi pengembangan usaha *tenant*.

Pada akhir tahun dilaksanakan evaluasi usaha para *tenant* meliputi aspek produksi, pemasaran, keuangan, serta inovasi usaha. Usaha-usaha *tenant* yang telah dinyatakan "baik" dari evaluasi program akan dilepas dari Program Pengembangan Kewirausahaan dan dinyatakan siap terjun ke masyarakat sebagai wirausahawan baru

**Kata kunci: Program Pengembangan Kewirausahaan, *Tenant*, Wirausahawan Muda.**

### **ABSTRACT**

*Entrepreneurship development has become an integral part of the process of higher education in Indonesia, entrepreneurship in hopes will be a problem for themselves (entrepreneurs) for the perpetrators. Entrepreneurship Development Program at the Bojonegoro Scholar School of Economics Convention to foster an entrepreneurial culture and also improve entrepreneurial skills through practice-based entrepreneurship learning among STIE Cendekia students and alumni by synergizing the potential that exists on campus with potential from outside campus.*

*The Entrepreneurship Development Program at STIE Cendekia is carried out through various stages, namely the socialization stage, the stage of entrepreneurial tenant selection, the implementation phase, and the stages and sustainability. The socialization phase was carried out through business seminar seminars and entrepreneurship with successful entrepreneurs who motivated students and alumni of seminar participants to become entrepreneurs. Furthermore, from the network development, there were 22 tenants as the main participants in the Entrepreneurship Development Program. The implementation stage of practice-based entrepreneurship learning consists of entrepreneurial workshops, field studies to various entrepreneurial ventures, entrepreneurship internships, science and technology transfer, and tenant business development guidance and consultation.*

*At the end of the year working for employees, production, finance, and business innovation. The tenant efforts that have been mentioned "well" from the evaluation programs will be released from the Entrepreneurship Development Program and empowering the community as new entrepreneurs*

**Keywords: entrepreneurship development program, tenants, young entrepreneurs.**

## **PENDAHULUAN**

Kewirausahaan menjadi pembahasan penting dalam pembangunan di setiap negara khususnya pada negara-negara berkembang seperti Indonesia. Limbong (2010) menyatakan bahwa peranan para wirausahawan pada suatu negara yang sedang berkembang tidak dapat diabaikan, karena suatu bangsa akan berkembang lebih cepat apabila memiliki para wirausahawan yang dapat berkreasi serta melakukan inovasi secara optimal yaitu mewujudkan gagasan-gagasan baru menjadi kegiatan yang nyata dalam setiap usahanya.

McClelland dalam Ciputra (2008) menyatakan bahwa agar suatu negara bisa menjadi makmur dibutuhkan minimum 2% jumlah wirausaha dari total jumlah penduduknya. Amerika Serikat pada tahun 2007 telah memiliki 11,5% jumlah wirausaha, Singapura telah memiliki 7,2% wirausaha sampai pada tahun 2005

sementara Indonesia diperkirakan hanya memiliki 0,18% wirausaha atau sekitar 440.000 orang dari yang seharusnya berjumlah 4,4 juta orang.

Pengaruh pendidikan kewirausahaan selama ini telah dipertimbangkan sebagai salah satu faktor penting untuk menumbuhkan dan mengembangkan hasrat, jiwa, dan perilaku berwirausaha di kalangan generasi muda (Kourilsky dan Walstad, 1998). Hendarman dalam Siswoyo (2009) menyatakan bahwa semakin tinggi pendidikan seseorang semakin rendah kemandirian dan semangat kewirausahaannya. Untuk itu, dibutuhkan peran dunia pendidikan termasuk perguruan tinggi untuk senantiasa membangun dan mengarahkan kemampuan serta minat para lulusan perguruan tinggi untuk bergerak dan mengembangkan kewirausahaan sehingga lapangan

pekerjaan yang sedikit tidak menjadi masalah bagi para lulusan, karena mereka sudah mampu untuk menjalankan usahanya sendiri. Sikap, perilaku dan pengetahuan mereka tentang kewirausahaan akan membentuk kecenderungan mereka untuk membuka usaha-usaha baru di masa mendatang (Indarti & Rostiani, 2008). Kewirausahaan merupakan pilihan yang tepat bagi individu yang tertantang untuk menciptakan kerja, bukan mencari kerja.

Menyadari fakta tersebut, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro telah menetapkan kewirausahaan sebagai kompetensi utama lulusan, dimana hal tersebut telah tercermin pada visi yang ditetapkan oleh STIE Cendekia Bojonegoro sejak tahun 2016 adalah "Menjadi Sekolah Tinggi terkemuka dalam pengembangan ilmu ekonomi yang berjiwa kewirausahaan berlandaskan nilai-nilai Islam pada tahun 2025". Dalam pembelajaran di STIE Cendekia seluruh mahasiswa diproses dan dilibatkan dalam pengembangan jiwa kewirausahaan melalui penyertaan mahasiswa pada perkuliahan kewirausahaan, pendekatan praktek dalam setiap mata kuliah, serta program-program pengembangan keahliannya. Penetapan kewirausahaan sebagai kompetensi utama kepada mahasiswa dengan harapan mahasiswa akan tertarik untuk menjadi wirausaha selama atau setelah menyelesaikan kuliahnya sehingga mereka bisa menciptakan lapangan pekerjaan bagi diri sendiri dan masyarakat.

Pendidikan Tinggi berbasis kewirausahaan dimaksudkan dalam menyiapkan lulusan yang tidak hanya siap

berkarir di dunia professional, namun juga untuk menciptakan para entrepreneur yang peka meamanfaatkan peluang usaha. Penyelenggaraan Program Pengembangan Kewirausahaan di Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Cendekia Bojonegoro sebagai inovasi dalam pendidikan kewirausahaan khususnya pada level pendidikan orang dewasa/ andragogi. Dimana pendidikan kewirausahaan tidak hanya disampaikan melalui pembelajaran di dalam kelas, namun juga melalui berbagai metode dengan pendekatan praktis dan pembelajaran berbasis pengalaman untuk para pesertanya.

#### **KAJIAN PUSTAKA**

Krueger & Brazeal (1994) mendefinisikan kewirausahaan adalah suatu usaha yang kreatif yang membangun suatu value dari yang belum ada menjadi ada dan bisa dinikmati oleh banyak orang. Kewirausahaan merupakan proses menciptakan sesuatu yang baru dan mengambil segala risiko dan imbalannya sedangkan wirausaha adalah seorang innovator yaitu seseorang yang mengembangkan sesuatu yang unik dan berbeda. Kewirausahaan adalah semangat, sikap, perilaku dan kemampuan seseorang dalam menangani usaha atau kegiatan yang mengarah kepada upaya mencari, menciptakan, menerapkan cara kerja, teknologi dan produk baru dengan meningkatkan efisiensi dalam rangka memberikan pelayanan yang lebih baik dan atau memperoleh keuntungan yang lebih besar.

Pendidikan kewirausahaan bertujuan meningkatkan pengetahuan

kewirausahaan mahasiswa yaitu melalui sikap, pengetahuan dan keterampilan guna mengatasi kompleksitas yang tertanam dalam tugas-tugas kewirausahaan. Bahkan, pendidikan meningkatkan keberhasilan kewirausahaan mahasiswa melalui penyediaan pengalaman penguasaan, model peran, persuasi sosial dan dukungan dengan melibatkan mereka dalam kegiatan belajar, pengembangan rencana bisnis, dan menjalankan usaha kecil atau simulasi nyata (Segal et al, 2005).

Selanjutnya, pendidikan tinggi memainkan peran penting dalam mengembangkan kewirausahaan melalui keterlibatan mereka dalam kegiatan kewirausahaan, meningkatkan keinginan mereka untuk melangkah ke penciptaan

usaha dengan menyoroti manfaat, nilai dan keuntungan dari kewirausahaan (Segal et al., 2005), serta mendorong dan mendukung mereka untuk memulai bisnis mereka sendiri sebagai wirausahawan muda.

## METODE

Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro diselenggarakan dalam rangka menciptakan wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa dan alumni STIE Cendekia dengan model pendidikan kewirausahaan berbasis pengalaman dan praktis, secara umum desain pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan di STIE Cendekia digambarkan dalam diagram alur sabagai berikut:

**Gambar 1. Desain Pelaksanaan Program Pengembangan Kewirausahaan di STIE Cendekia Bojonegoro.**



### 1. Tahap *Recruitment Tenant*

*Recruitment Tenant* Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro diikuti oleh mahasiswa serta alumni STIE Cendekia Bojonegoro yang telah merintis usaha dan yang pernah menerima Program Kreativitas Mahasiswa Bidang Kewirausahaan (PKM-K). Proses *Recruitment* terdiri dari seleksi presentasi dan wawancara proposal bisnis yang telah disusun oleh masing-masing calon wirausahawan muda. Dari 34 calon *tenant* yang mengikuti seleksi, didapatkan 22 *tenant*

yang menjadi peserta utama pada program pengembangan kewirausahaan STIE Cndekia Bojonegoro pada tahun pertama atau tahun 2018.

### 2. Seminar dan Workshop Kewirausahaan.

Masalah utama yang dihadapi oleh wirausahawan muda yang sedang merintis usaha adalah masalah konsistensi dan semangat, dikarenakan pada fase merintis usaha akan banyak rintangan dalam menjalankan bisnis dan mayoritas para wirausahawan muda belum memiliki daya tahan dan akan

memilih untuk menyerah. Dalam Program PPK STIE Cendekia, Seminar dan workshop kewirausahaan dilaksanakan tidak hanya sekali namun hingga beberapa kali selama pelaksanaan program Program Pengembangan Kewirausahaan untuk terus menjaga motivasi dan semangat berwirausaha oleh mahasiswa khususnya para *tenant*. Pelaksanaan seminar dan workshop kewirausahaan dengan mendatangkan narasumber para pebisnis dan pelaku wirausaha yang telah mapan diharapkan memberikan pengalaman serta pembelajaran kepada para peserta mengenai lika-liku membangun sebuah bisnis/ wirausaha, serta bagaimana cara untuk terus mengembangkan usaha sesuai perkembangan zaman.

### 3. Kunjungan Wirausaha

Selain mendapatkan pelatihan kewirausahaan, tenant program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro juga melakukan kunjungan ke pelaku-pelaku UMKM yang telah sukses menjalankan bisnis serta ke perusahaan-perusahaan untuk menambah pengetahuan praktis kewirausahaan, membuka inspirasi bisnis, serta memberikan semangat untuk berwirausaha. Beberapa perusahaan dan UMKM yang telah dikunjungi oleh para *tenant* Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro antara lain UD. Ayu Cantika Indah, Batik Poetra Dologede, dan PT. JonegoroFood,

### 4. Magang Wirausaha.

Magang adalah proses belajar dimana seseorang memperoleh dan menguasai keterampilan dengan jalan melibatkan diri dalam proses pekerjaan tanpa atau dengan petunjuk orang yang sudah terampil dalam pekerjaan (Siswoyo, 2009). Tujuan magang wirausaha yaitu dari pembelajaran langsung dari kegiatan harian seorang praktisi wirausaha untuk memantapkan penguasaan keterampilan yang diinginkan dan membangun sikap mental wirausaha yakni percaya diri, sadar akan jati dirinya, bermotivasi untuk meraih suatu cita-cita, pantang menyerah, mampu bekerja keras, kreatif, inovatif, berani mengambil risiko dengan perhitungan, berperilaku pemimpin, memiliki visi ke depan, tanggap terhadap saran dan kritik, serta memiliki kemampuan empati dan keterampilan social

## HASIL DAN PEMBAHASAN

### Seminar Bisnis dan Entrepreneur.

Pelaksana program eKembangan Kewirausahaan di STIE Cendekia Bojonegoro terlebih dahulu melaksanakan Seminar Bisnis dan Kewirausahaan dengan tema "Marketing Skill for Young Entrepreneur" dengan narasumber pelaku wirausaha yang telah sukses menjalankan bisnisnya masing-masing dari daerah Bojonegoro.

Program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro merupakan Program Pengabdian kepada Masyarakat dengan periode pelaksanaan selama 8 bulan. Pada tahun pertama berkonsentrasi untuk membimbing dan mendampingi 22 tenant

wirausaha mahasiswa dan alumni STIE Cendekia Bojonegoro hasil seleksi sejumlah calon tenant yang mengajukan proposal bisnis untuk mendapatkan pendampingan dari program Program pengembangan kewirausahaan.

### Seleksi Tenant Wirausaha

Seleksi tenant dilakukan dari sejumlah 36 proposal bisnis yang diajukan calon tenant program PPK. Seleksi terdiri dari dua tahap yaitu seleksi presentasi proposal bisnis oleh calon tenant dan wawancara oleh tim seleksi program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro.

**Tabel 1. Daftar Tenant Program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro Tahun 2018.**

No	Nama Mahasiswa/ Alumni	NIM/ Alumni	Nama usaha
1	AJENG SULISTYANING P.	15010044	Tumpeng Pelangi dan Tumpeng Mini.
2	ALFI LAILATUN NIKMAH	14020007	Gerai Iwan Batik
3	ELEVIN ANGGA DWI J.	17020019	Shofa Bakpao
4	ERRINA MAHARANI A	16020031	Bakso Buto Ijo
5	FIRDAUSI NUZULA	16020022	Tas Rajut Racoeneg
6	DINY AGGRAEINI	Alumni	Jamur Coklat "Kerispy"
7	IRMA DWI CAHYANI	16020003	"KIKIR" Keripik Kenikir
8	LAILATUL MUKARROMAH	15020014	"Blim Blink" Sari Buah Belimbing.
9	M. ABDUL ROHMAN	15020014	Toko Buku "Rohmani"
10	MUHAMAD LUQMAN H.	16010022	Toko Sparepart dan Aksesoris Motor
11	NADIA AINUN YUNIARTI	17020035	Kreasi Hijab Fashion
12	NADIA TIARA SAKSITA	15110083	Nuina Donuts
13	RENDHIYANTI SARI	16020033	"Dollas" Donat Talas
14	REZHA ALVIONITA	17010079	Bross & Aksesoris Handmade
15	RISCA NUR ELFIANA	17020045	"Elviana" Pusat Segala Aksesoris
16	SOLEH MUSTOFA	16010026	Toko Perlengkapan Olahraga
17	ULANSARI	16020025	Rainbow Chicken Noodles
18	WAHYU SELAMET ADITIYA	17020049	Kantin Kantong Mahasiswa
19	WIDYA NURAINI	16020013	Mojito Ice
20	WULANDARI	16010012	Hijab Manik
21	YULIA RISKA	16010039	Distro Fashion Muslimah "Hawwa"
22	ACHMAD SHOLEHUDIN	Alumni	Udin Laundry

### Kunjungan Wirausaha

Selain mendapatkan pelatihan kewirausahaan, tenant program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro juga melakukan kunjungan ke pelaku-pelaku UMKM yang

telah sukses menjalankan bisnis serta ke perusahaan-perusahaan untuk menambah pengetahuan praktis kewirausahaan, membuka inspirasi bisnis, serta memberikan semangat untuk berwirausaha.

### Praktek Kewirausahaan

Untuk melatih kemampuan berwirausahaan para tenant, program pengembangan kewirausahaan SIE Cendekia Bojonegoro juga melaksanakan praktek wirausaha. Praktek Kewirausahaan dimaksudkan juga untuk membentuk mental baja bagi para tenant program kewirausahaan, praktek terdiri dari praktek pembuatan produk, praktek pemasaran produk serta praktek penjualan langsung kepada konsumen produk usaha yang akan ditekuni tenant.

### Pendampingan dan Kunjungan ke Lokasi Usaha Tenant.

Pendampingan dan kunjungan ke lokasi usaha tenant secara berkala dilakukan oleh semua tim pelaksana program pengembangan kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro untuk melihat perkembangan usaha tenant, dan juga para tenant dapat berkonsultasi tentang kendala yang dihadapi dengan tim PPK. TIM PPK juga selalu berusaha memberikan motivasi dan pemecahan masalah terhadap masalah-masalah yang dihadapi tenant.

### SIMPULAN

Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Cendekia Bojonegoro diselenggarakan dalam rangka meningkatkan minat berwirausaha dan juga menciptakan wirausahawan muda dari kalangan mahasiswa dan alumni melalui pendidikan kewirausahaan berbasis praktek dan pengalaman. Tahapan kegiatan Program Pengembangan Kewirausahaan STIE

Cendekia Bojonegoro terdiri dari seminar dan workshop kewirausahaan, kunjungan wirausaha, magang dan praktek wirausaha. Program Pengembangan Kewirausahaan STIE Cendekia memiliki potensi kuat dalam memberikan motivasi kepada mahasiswa dan alumni untuk memutuskan menjadi wirausaha baru

### Daftar Pustaka

- Ciputra. 2008. *Quantum Leap, Bagaimana Entrepreneurship Dapat Mengubah Masa Depan Anda dan Masa Depan Bangsa*. PT. Gramedia. Jakarta.
- Indarti, Nurul & Rostiani, Rokhima 2008, Intensi Kewirausahaan Mahasiswa: Studi Perbandingan Antara Indonesia, Jepang Dan Norwegia, *Jurnal Ekonomi dan Bisnis Indonesia*, Vol 23 No.4
- Kourilsky, M.L. & Walstad, W.B. 1998. Entrepreneurship and Female Youth: Knowledge, Attitudes, Gender Differences and Educational Practices. *Journal of Business Venturing*, 13(1): 77-88
- Krueger & Brazeal. 1994. *Entrepreneurial Potential and Potential Entrepreneur, Entrepreneurship Theory and Practice*.
- Limbong, 2010, *Pengusaha Koperasi*. Margaretha Pustaka, Jakarta.
- Melyana, I. P., & Pujiati, A. 2015. Pengaruh Sikap Dan Pengetahuan Kewirausahaan Terhadap Kesiapan Berwirausaha Melalui Self-Efficacy. *Journal of Economic Education*, 4(1).
- Segal, G., Biorgia D., & Schoenfield, J., 2005, The Motivation To Become an Entrepreneur, *International Journal of Entrepreneurial Behavior & Research*, Vol 11(1): 42-5.
- Siswoyo, B.B. 2009. "Pengembangan Jiwa Kewirausahaan di Kalangan Dosen dan Mahasiswa". *Jurnal Ekonomi Bisnis*, No. 2 Tahun 14.